

Vol. I No. 2 April - Juni 2021

ISSN : 2775 - 2372

JURNAL MALAY

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

MANAJEMEN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP AL HIDAYAH MEDAN TEMBUNG

Rosnitini

Email: rosnitinitini@gmail.com

abstract

This study aims to determine: (1) to determine the quality of learning in SMP Al-Hidayah Medan Tembung, (2) to determine the management of facilities and infrastructure in improving the quality of learning in SMP Al-Hidayah Medan Tembung, (3) to determine factors supporting and inhibiting the management of facilities and infrastructure in improving the quality of learning at SMP Al-Hidayah Medan Tembung. This study uses a qualitative research type. The approach used is a naturalistic approach where the source of the data obtained is based on a reasonable situation as it is. Data collection techniques used are interviews, field observations and documentation studies. There were three informants, namely the principal, the deputy for facilities and infrastructure, and the teacher. For the validity of the research data used credibility, transferability, dependability, dan confirmability. The results of this study revealed three findings, namely: (1) the quality of learning in SMP Al-Hidayah Medan Tembung, (2) management of facilities and infrastructure in improving the quality of learning in SMP Al-Hidayah Medan Tembung, (3) supporting factors and inhibiting management facilities and infrastructure in improving the quality of learning at SMP Al-Hidayah Medan Tembung. The research that has been done can be concluded that in improving the quality of learning, it is very necessary to have good management of facilities and infrastructure, and by doing this research can find out the supporting factors and obstacles to the management of facilities and infrastructure in improving the quality of learning. The procurement of learning facilities and infrastructure at SMP Al-Hidayah Medan Tembung has been fulfilled. However, the management is still very lacking. Procurement of facilities and infrastructure at SMP Al-Hidayah Medan Tembung is borne by the deputy head of the field of facilities and infrastructure, procurement is carried out in accordance with planning through needs analysis. However, the procurement cannot be separated from the available budget.

Keywords : *Management facilities and infrastructure, quality of learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) untuk mengetahui mutu pembelajaran yang ada di SMP Al Hidayah Medan Tembung, (2) untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di SMP Al Hidayah Medan Tembung, (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Al Hidayah Medan Tembung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan naturalistic dimana sumber data yang diperoleh berdasarkan situasi yang wajar sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi lapangan dan studi dokumentasi. Ada tiga informan yaitu kepala sekolah, wakil bidang sarana dan prasarana, guru. Untuk keabsahan data penelitian digunakan Kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu: (1) mutu pembelajaran yang ada di SMP Al Hidayah Medan Tembung, (2) manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di SMP Al Hidayah Medan Tembung, (3) faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Al Hidayah Medan Tembung. Penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan mutu pembelajaran maka sangat perlu manajemen sarana dan prasarana yang baik, dan dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Al-Hidayah Medan Tembung sudah terpenuhi. Namun dalam pengelolaan masih sangat kurang. Pengadaan sarana dan prasarana di SMP Al-Hidayah Medan Tembung ditanggung jawabi oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana, pengadaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan melalui analisis kebutuhan. Namun, pengadaan itu tidak terlepas dengan anggaran yang sudah tersedia.

Kata Kunci : Manajemen Sarana dan Prasarana, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan atau mutu sekolah setiap lembaga pendidikan akan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusan, merupakan sesuatu yang mustahil (tidak mungkin) jika pendidikan atau sekolah dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, akan tetapi tidak melalui proses pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen pelaksanaan dan kegiatan pendidikan yang disebut sebagai mutu total (Mulyadi 2010 : 71).

Mutu pembelajaran merupakan kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Rusman 2012 : 4).

Sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu institusi ataupun lembaga pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai atau mendukung maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi peserta didik maupun pendidik yang berada di sekolah. Karena manajemen sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan (E. Mulyasa 2003 : 50).

Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana ini berhubungan dengan orang yang berwenang dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dimana tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memberikan untuk memberikan layanan secara profesional dibidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standard minimum, dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No. 24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar / madrasah ibtdaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama / madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas / madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pemahaman dan pemaknaan tentang manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran. pendekatan kualitatif yang menekankan pada data/ informasi yang lebih bersifat deskriptif, dalam bentuk data-data berupa keterangan subyek, uraian kata-kata atau kalimat dan bukan pada data yang terbatas angka-angka.

Adapun Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pedekatan Naturalistic dimana sumber data yang diperoleh berdasarkan situasi yang wajar sebagaimana adanya, pendekatan ini dianggap lebih relevan karena tujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Ciri dari penelitian kualitatif adalah cara mengamati dan pengumpulan data yang dilakukan dalam latar/setting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti (Salim dan Syahrudin 2012 : 47).

Penelitian yang berjudul Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Al Hidayah Medan Tembung, menggunakan tiga metode, metodenya yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model moleong pada model ini dapat memahami bahwa ada tiga cara

yaitu cara menyusun menghubungkan dan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mutu Pembelajaran di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung

Seorang kepala sekolah memegang peranan sentral di sekolah. Kepala sekolah tentu mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjalankan seluruh program yang telah ditentukan, baik itu dari segi perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan bagaimana berinteraksi dengan baik antara atasan dan bawahan.

Sebagai seorang pemimpin beliau juga mempunyai kompetensi tinggi untuk mengajar dan melatih warga sekolah. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mengelola sekolah dengan baik, mampu mengembangkan sekolah sesuai dengan kebutuhan dengan masyarakat, mampu memberdayakan sumber daya sekolah serta mampu mengembangkan sekolah menuju pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sebagai seorang inovator, kepala sekolah selalu mencetuskan ide baru, menjalankan program berbasis sekolah, melakukan inovasi pembelajaran, mengembangkan profesionalisme dan tenaga kependidikan, mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mampu membawa meningkatkan mutu pembelajaran di yayasan perguruan smp al-hidayah medan tembung.

Peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah memotivasi peserta didik agar mau belajar dengan baik dan mendisiplinkan peserta didik kepada peraturan di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, guru juga mengajarkan pada peserta didik agar patuh dan hormat terhadap orang tuanya, saudara ataupun terhadap orang yang lebih tua darinya. Selain itu semua peran guru di sekolah adalah sebagai orang tua kedua bagi peserta didik. Oleh karena itu diharapkan sifat dan sikap guru harus cerdas, baik berbudi pekerti yang luhur, sopan dan santun beserta disiplin.

Sebuah lembaga pendidikan merupakan wadah untuk membangun generasi yang berkualitas. Dengan ini prasarana yang mencukupi akan membantu pada kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Hal ini dapat didukung dengan adanya manajemen sarana prasarana dapat membantu mempersiapkan dan mengatur segala peralatan yang dibutuhkan bagi terselenggaranya proses pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berhasil diterapkan ada beberapa kegiatan, kegiatan itu antara lain:

1. Khataman Al-qur'an

Kelompok nasyid yang dibentuk dari sekolah Al-Hidayah Medan Tembung ini diberi nama nasyid santri Al-Hidayah. Nasyid ini dibimbing melakoni alat-alat nasyid disediakan oleh sekolah. Bagi setiap anggota nasyid yang sudah terlatih akan dipentaskan dalam acara hari besar dan acara keagamaan yang ada di lingkungan sekitar. di Yayasan Perguruan Al-Hidayah. Pentastaran nasyid ini biasa dipentaskan di Mesjid Jamik Letda Sujono.

2. Marhaban

Kelompok marhaban ini sama dengan nasyid. Kelompok ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan bakat peserta didik di bidang seni. Pelatih nasyid ini dilatih oleh guru yang mengajar di Yayasan Perguruan Al-Hidayah dan siswa senior yang sudah terlatih di sekolah.

3. Drumband

Kelompok drumband sekolah ini dipentaskan dalam rangka acara HUT kemerdekaan Republik Indonesia (RI) dan acara wisuda alumni. Drumband ini diadakan di sekolah Yayasan Perguruan Al-Hidayah ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik dan masyarakat sekitar.

4. Seni Bela Diri

Kegiatan seni bela diri ini adalah salah satu kegiatan yang paling menonjol di Yayasan SMP A-Hidayah, kegiatan ini melibatkan siswa –siswi dari sekolah ini, terlebih lagi seni bela diri ini dibawah naungan POLDA Sumatera Utara. Kesenian bela diri ini merupakan satu kesenian yang bertujuan untuk membela diri atau bisa dikatakan menjadi bekal terhadap dirinya.

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa kepala sekolah bersungguh – sungguh dalam memberikan bimbingan kepada semua guru dengan memberikan arahan serta pelatihan setiap bulannya dengan mengundang motivator untuk menjadikan semangat para guru dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di Yayasan Perguruan Al – Hidayah bertujuan untuk menjadikan anak didik lulusan terbaik.

2. Manajemen sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung

Sarana dan Prasarana yang wajib dimiliki dalam tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Al-Hidayah Medan Tembung sudah terpenuhi. Namun dalam pengelolaan masih sangat kurang. Pengadaan sarana dan prasarana di SMP Al-Hidayah Medan Tembung ditanggungjawab oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana, pengadaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan melalui analisis kebutuhan. Namun, pengadaan itu tidak terlepas dengan anggaran yang sudah tersedia.

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan berbagai kegiatan pengadaan alat dan barang berdasarkan rencana yang telah disusun dan ditetapkan. Pengadaan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan membuat sendiri, menyewa, meminjam dan membeli. Prosedur pengadaan sarana dan prasarana di SMP Al-Hidayah Medan Tembung yaitu dengan cara; menganalisis dan mendiskusikan sarana dan prasarana yang diperlukan serta mengambil usulan dari para guru atau staf yang ada, menyusun rencana dengan cara mendata sarana dan prasarana, melihat dana dan anggaran sekolah yang sudah tersedia, membedakan kebutuhan sarana dan prasarana yang penting dengan dana atau anggaran yang tersedia apabila melebihi anggaran yang tersedia maka perlu diseleksi dengan cara membuat skala prioritas, menetapkan rencana pengadaan.

Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Al-Hidayah Medan Tembung dengan cara membeli melalui dana BOS. Selain dana BOS ada juga dana anggaran bantuan dari pemerintah dimana dalam Permenkeu No. 168 Tahun 2015 Pasal 2 dan 3 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/Lembaga, ketentuan dalam peraturan Menteri ini mengatur mengenai pengalokasian, pencairan, penyaluran dan pertanggungjawaban Anggaran Bantuan Pemerintah yang tidak termasuk dalam kriteria Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/ lembaga yang bersumber dari APBN.

Anggaran bantuan yang dimaksud yaitu pemberian penghargaan, beasiswa, tunjangan profesi guru dan tunjangan lainnya, bantuan operasional, bantuan sarana dan prasarana, bantuan rehabilitas/pembangunan gedung/bangunan, dan bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintahan yang di tetapkan oleh PA.

3. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung

Pelaksanaan pembelajaran disuatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran anatara lain:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin jalannya proses pendidikan di suatu sekolah sangat dibutuhkan karena dengan kepala sekolah yang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin yang benar – benar telah banyak memberikan kontribusi dimana kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang tinggi yaitu dalam melaksanakan administrasi sekolah sehingga dapat terciptanya situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar yang baik serta dapat melaksanakan tugasnya sebagai supervisi sehingga kemampuan pendidik dalam membimbing pertumbuhan peserta didiknya dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan.

2. Pembinaan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
Semua guru akan memberikan hasil yang sangat maksimal. Dimana kedudukan guru dalam membangun komitmen juga akan tetap berusaha menciptakan pembinaan sekolah kearah yang lebih baik agar sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Menciptakan Kompetensi Yang Sehat Bagi Guru dan Peserta Didik

Kepala sekolah menjaga kebersamaan yang baik antara guru dan peserta didik akan memberikan peluang bagi guru untuk tetap menjalankan peranannya sebagai tenaga pendidik, dimana tindakan guru dalam menjalin hubungan dan kerja sama yang baik disekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya.

4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah menjadi Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam membantu tercapainya proses pembelajaran disekolah. Dengan adanya kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana yang ada disekolah akan menjadi pendukung bagi guru dan peserta didik untuk tetap berusaha semaksimal mungkin dalam mempertahankan mutu pendidikan kearah yang lebih baik.

PENUTUPAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Mutu Pembelajaran di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.
Seorang kepala sekolah memegang peranan sentral di sekolah. Kepala sekolah tentu mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjalankan seluruh program yang telah ditentukan, baik itu dari segi perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan bagaimana berinteraksi dengan baik antara atasan dan bawahan.

kepala sekolah bersungguh – sungguh dalam memberikan bimbingan kepada semua guru dengan memberikan arahan serta pelatihan setiap bulannya dengan mengundang motivator untuk menjadikan semangat para guru dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di Yayasan Perguruan Al – Hidayah bertujuan untuk menjadikan anak didik lulusan terbaik.

2. Manajemen sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung

Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Al-Hidayah Medan Tembung sudah terpenuhi. Namun dalam pengelolaan masih sangat kurang. Pengadaan sarana dan prasarana di SMP Al-Hidayah Medan Tembung ditanggung jawab oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana, pengadaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan melalui analisis kebutuhan. Namun, pengadaan itu tidak terlepas dengan anggaran yang sudah tersedia.

Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Al-Hidayah Medan Tembung dengan cara membeli melalui dana BOS. Selain dana BOS ada juga dana anggaran bantuan dari pemerintah dimana dalam Permenkeu No. 168 Tahun 2015 Pasal 2 dan 3 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/Lembaga, ketentuan dalam peraturan Menteri ini mengatur mengenai pengalokasian, pencairan, penyaluran dan pertanggungjawaban Anggaran Bantuan Pemerintah yang tidak termasuk dalam kriteria Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/ lembaga yang bersumber dari APBN.

Anggaran bantuan yang dimaksud yaitu pemberian penghargaan, beasiswa, tunjangan profesi guru dan tunjangan lainnya, bantuan operasional, bantuan sarana dan prasarana, bantuan rehabilitasi/pembangunan gedung/bangunan, dan bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintahan yang ditetapkan oleh PA.

3. Faktor Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung

Pelaksanaan pembelajaran disuatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran antara lain:

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin jalannya proses pendidikan di suatu sekolah sangat dibutuhkan karena dengan kepala sekolah yang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin yang benar – benar telah banyak memberikan kontribusi dimana kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang tinggi yaitu dalam melaksanakan administrasi sekolah sehingga dapat terciptanya situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar yang baik serta dapat melaksanakan tugasnya sebagai supervisi sehingga kemampuan pendidik dalam membimbing pertumbuhan peserta didiknya dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan.

b. Pembinaan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
Semua guru akan memberikan hasil yang sangat maksimal. Dimana kedudukan guru dalam membangun komitmen juga akan tetap berusaha menciptakan pembinaan sekolah kearah yang lebih baik agar sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Menciptakan Kompetensi Yang Sehat Bagi Guru dan Peserta Didik

Kepala sekolah menjaga kebersamaan yang baik antara guru dan peserta didik akan memberikan peluang bagi guru untuk tetap menjalankan peranannya sebagai tenaga pendidik, dimana tindakan guru dalam menjalin hubungan dan kerja sama yang baik disekolah maupun dilingkungan tempat tinggalnya.

d. Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah menjadi Pendukung dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam membantu tercapainya proses pembelajaran disekolah. Dengan adanya kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana yang ada disekolah akan menjadi pendukung bagi guru dan peserta didik untuk tetap berusaha semaksimal mungkin dalam mempertahankan mutu pendidikan kearah yang lebih baik.

SARAN-SARAN

1. Untuk Kepala Sekolah

- a) Kepala sekolah harus mencari jaringan yang lebih luas dan selalu bekerja.

- b) Untuk tetap mempertahankan tradisi yang baik di sekolah dan terus berusaha meningkatkan manajemen kepala sekolah.
2. Untuk Staf Tata Usaha
 - a) Meningkatkan kinerja yang sudah ditetapkan secara profesional.
 - b) Selalu bekerja sama dengan semua pihak dilingkungan Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.
3. Untuk Guru
 - a) Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pelajaran.
 - b) Selalu berupaya meningkatkan profesionalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muttaqin. (2014). *Skripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Pembelajaran di SMP Al-Hirah Lau Dendang*, Medan: IAIN SU.
- Candra wijaya dan muhammad rifa'i. (2016). *Dasar-dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Daryanto. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta ; PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung ; Remaja Rosda Karya.
- Effi Aswita Lubis. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan; UNIMED Press.
- Eti Rochaety. Dkk. (2010). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ferli Ummul Muflahah. (2013). *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Mts. Negeri Sleman Kab. Sleman Maguwoharjo Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- H. M. Daryanto. (1998). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- H.M. Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Hajrawati. (2013). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Berdasarkan Standar Nasional*. JURNAL EKLEKTIKA, Vol. 1 No. 2.
- Hamzah B. Uno. (2014). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Matin dan Nurhattati Fuad. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mesiono. (2019). *Islam dan Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.
- Moleong. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*.
- Mulyadi. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang; UIN-Maliki Press.
- Nur Zazin. (2011). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Reza Pahlevi. Dkk. (2016). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, MANAJEMEN PENDIDIKAN. Vol. 25, No. 1. Universitas Negeri Malang.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*.
- Salim dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung ; Cita pustaka Media.
- Sri Anitah Wiryawan. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung; Tarsito.

JURNAL MALAY – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya
Vol 1 No. 2 April-Juni 2021
ISSN : 2775-2380

- Syamsuddin. (2017). *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 1. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Usman Effendi. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin Nur Nasution. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.